

Pelatihan Pengolahan Nugget Vegetarian pada Kelompok Penggerak PKK Dusun Balekambang Desa Paseban

¹⁾Salsabilah Putri Ramadhani, ²⁾Pandu Wibowo, ³⁾Intan NurRahmawati, ⁴⁾Nur Aisyah,
⁵⁾Rasta Seviafani Hidayanti

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Universitas Muhammadiyah Jember

Diterima: Januari 2022; Dipublikasikan: Februari 2022

Abstrak

Datangnya pandemi Covid-19 membuat aktivitas seluruh perekonomian di Indonesia menjadi lesu dan menurun. Hal ini membuat para petani di Desa Paseban khususnya Dusun Balekambang mengalami kendala yakni kemerosotan omset yang cukup besar dalam hasil panennya menjadi hanya setengah hasil panen yang terjual dan setengahnya terbuang sia-sia. Berdasarkan analisa kondisi yang terjadi, Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan edukasi wirausaha kepada mitra Penggerak PKK Desa Paseban berupa pengolahan sayuran menjadi makanan inovasi baru berupa nugget vegetarian dengan menerapkan kemajuan teknologi pangan yaitu mesin vacuum frying yang sehat, bergizi, bernilai jual, dan pastinya non kolesterol. Metode pelaksanaan dilakukan secara daring maupun luring. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat membantu masyarakat mengenai cara pengolahan sayuran menjadi alternatif makanan yang sehat dan bergizi khususnya bagi para balita serta memiliki nilai jual yang tinggi untuk meningkatkan income keluarga di era pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, PKK, Nugget Vegetarian

Abstract

The Covid-19 pandemic made the activity of the entire economy in Indonesia sluggish and declining. This makes farmers in Paseban Village, especially Balekambang Hamlet, experiencing obstacles, namely the large turnover in their crops to only half the harvest sold and half is wasted. Based on the analysis of the conditions that, the Student Creativity Program Team (PKM) conducted activities aimed at training and educating entrepreneurs to pkk mobilization partners of Paseban Village in the form of processing vegetables into new innovation foods in the form of vegetarian nuggets by applying advances in food technology, namely vacuum frying machines that are healthy, nutritious, selling value, and certainly non-cholesterol. The method of implementation is done online or offline. The results of this service are expected to help the community on how to process vegetables into healthy and nutritious food alternatives, especially for toddlers and have a high selling value to increase family income in the era of the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, PKK, Vegetarian Nuggets

Pendahuluan

Dusun Balekambang, Desa Paseban, Kecamatan Kencong merupakan salah satu dusun penghasil sayuran yang memiliki kualitas tinggi karena memiliki kondisi tanah dengan tingkat kesuburan yang baik di Kabupaten Jember. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tim PKM kepada para petani, ketika musim panen tiba biasanya sayuran yang mereka panen dengan jumlah banyak hingga 3-4 pickup dengan kualitas sayur yang sehat, bergizi, dan segar. Biasanya Para petani di Dusun Balekambang langsung memasokkan hasil panennya ke pangsa pasar mengingat hasil panennya memiliki potensi besar dalam peningkatan produksi sayuran serta diminati banyak konsumen.

Tetapi dengan datangnya pandemi *Covid-19* membuat aktivitas seluruh perekonomian di Indonesia menjadi lesu dan menurun. Hal ini juga membuat para petani di Dusun Balekambang Paseban mengalami kendala dengan harga pupuk yang meningkat drastis saat pandemi *Covid-19* serta gangguan hama penyakit membuat mereka mengalami kemerosotan penjualan dan kerugian yang cukup besar dalam hasil panennya menjadi hanya setengah hasil panen terjual sedangkan setengah dari sisanya terbuang sia-sia. Tidak banyak dari para petani yang merasa jenuh dan stres karena tidak ada solusi dalam mengembalikan modalnya untuk hasil panennya. Sementara kebutuhan hidup keluarganya terus meningkat. Tidak hanya para petani, pandemi *Covid-19* juga berdampak pada ibu-ibu rumah tangga di Dusun Balekambang.

Berdasarkan wawancara tim PKM, Salah satu cara masyarakat Dusun Balekambang agar tetap bertahan memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga ditengah gempuran pandemi ini yaitu dengan bekerja serabutan demi mendapatkan uang sampai kesehatan dan pemenuhan gizi mereka tidak diperhatikan dengan baik. Mereka mengatakan banyak anggota keluarga yang sakit karena kurangnya gizi dan imun yang terlalu lemah akibat terlalu sibuk bekerja sampai lupa terhadap kesehatannya. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan mereka mengenai cara pengolahan dan kurangnya edukasi wirausaha komoditas sayuran dengan memperhatikan pesatnya perkembangan teknologi

pangan, dimana teknologi ini sangat dibutuhkan pada masa pandemi agar dapat membantu masyarakat dalam menghasilkan atau mengolah suatu hasil bumi desa menjadi suatu produk inovasi baru yang memiliki nilai jual tinggi agar dapat membantu pemenuhan gizi dengan baik dan meningkatkan income keluarga di era pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan analisa terhadap kondisi yang terjadi di Dusun Balekambang, Paseban, perlu dilakukannya suatu pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat menstarnsfer sedikit ilmu yang mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada. Secara umum tujuan dari adanya kegiatan ini mengharapkan masyarakat mampu membuat olahan dari sayuran yang masih layak pakai, dimana biasanya sayuran itu mereka buang ketika tidak laku, dan kini mampu mereka olah menjadi nugget vegetarian dengan pengolahan menggunakan teknologi pangan yaitu mesin *Vacum Frying* yang mampu menjadi solusi pembuatan usaha baru di tengah pandemi agar membatu perekonomian keluarga serta dapat memenuhi gizi keluarga dengan baik, sehat, dan bergizi. Pelatihan ini dilakukan melalui Tim Penggerak PKK Desa

Paseban yang terdiri dari perkumpulan ibu-ibu rumah tangga setempat yang sebagian besar merupakan istri dari para petani sayur yang kegiatan sehari-harinya membantu para petani dalam memproduksi sayuran. Sehingga diharapkan mereka dapat secara langsung menerapkan sedikit ilmu ini pada keluarga masing-masing yaitu pengetahuan tentang cara pengolahan sayuran menjadi alternatif makanan yang sehat dan bergizi khususnya bagi para balita serta memiliki nilai jual yang tinggi untuk meningkatkan *income* keluarga di era pandemi *Covid-19*.

Metode Pelaksanaan

Peserta kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) Pelatihan Pengolahan Nugget Vegetarian pada Kelompok Penggerak PKK Paseban yang terdiri dari 10 orang ibu-ibu

PKK dan 10 orang ibu rumah tangga yang terdampak *Covid-19* (PHK), 5 anggota Mahasiswa Tim PKM-PM dan 1 orang dosen pendamping, serta 1 orang Kepala Desa Desa Paseban. Total peserta kegiatan berjumlah 27 orang.

Kegiatan PKM-PM ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2021-01 September 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dalam masa bakti dua bulan dengan metode secara luring dan daring mengingat kondisi perpanjangan PPKM yang berlaku serta tidak diperbolehkannya kegiatan dikarenakan adanya Pemilu Kepala Desa Paseban. Kegiatan secara luring bertempat di Aula Kantor Desa Paseban dan apabila secara daring menggunakan media zoom meeting sebagai alternatif pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan PKM-PM pada Kelompok Penggerak PKK ini, kami melakukan observasi lokasi PKM dan diskusi dengan bapak Sukanto selaku Kepala Desa Paseban beserta ibu Arik selaku ketua dari mitra untuk membicarakan hal-hal teknis dalam pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung. Berikut tahapan pelaksanaan PKM :

1. Tahap Survey dan Perizinan

Observasi lokasi dan perizinan dengan mitra secara luring dan mendatangi lokasi yang bertempat di Kantor Desa Paseban sekaligus membahas perizinan kepada Kepala Desa dan ketua mitra.

2. Tahap Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi ini kami lakukan secara bertahap yaitu sosialisasi tahap 1 secara luring yaitu materi pelatihan pengolahan nugget vegetarian dengan teknologi pangan mesin *Vacum Frying*, tahap 2 secara luring yaitu materi peningkatan gizi keluarga yang bekerja sama dengan kader posyandu untuk meningkatkan gizi keluarga melalui para balita, dan tahap

3 yang terakhir yaitu materi pentingnya wirausaha di masa pandemi dengan cara pengolahan, pengemasan, promosi, serta pemasaran produk nugget vegetarian khas dari Dusun Balekambang.

3. Tahap Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahap ini, dilakukan pembelian alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan pengolahan nugget vegetarian. Untuk bahan utama sayuran kami menggunakan hasil sisa panen petani yg terbuang sia-sia karena itu merupakan tujuan kami agar sayuran terolah.

Untuk bahan pendukung yang dibeli yakni tepung terigu dan tapioka, telur, labu, daun bawang, bawang putih dan bombai, mayones, lada, garam, kaldu, gula, tepung panir. Sedangkan alat yang dibeli yaitu mesin *Vacum Frying*, blender, baskom, pisau, loyang, panci kukus, wajan, spatula, piring, sendok, cetakan, timbangan, kompor, dan gas.

4. Tahap Pelatihan pengolahan nugget vegetarian

kami membuat menjadi 2 tahap yang dilakukan secara luring yang bertempat di Kantor Desa Paseban dengan selalu mematuhi protokol kesehatann agar lebih efektif dan mengerti perkembangan ibu-ibu PKK. Pelatihan tahap 1 ini kami memberi video cara pembuatan nugget vegetarian dan langsung kami praktekan bersama dengan ibu-ibu mitra dan untuk tahap 2 kegiatan pengolhan nugget vegetarian seluruhnya dilakukan mandiri oleh ibu-ibu mitra namun tetap dengan pendampingan tim PKM. Berikut tahapan pengolahan nugget vegetarian untuk 1 resep yaitu :

- Pertama siapakan alat dan bahan, serta iris dan cuci sayuran yang digunakan (wortel,kubis,bayam,jagung manis, kentang, labu).
- Rebus secara boil (air dingin) dan blansir (air mendidih), sembari menunggu sayuran mendidih, takarlah 360gr tepung terigu dan 90gr tapioka.
- Setelah direbus, angkat dan campurkan semua bahan ke blender (kecuali tepung dan bumbu penyedap). Bleder hingga halus, jika selesai masukan adonan ke dalam baskom dan campurkan tepung dan bumbu penyedap sesuai selera, lalu aduk merata.
- Masukan adonan tersebut kedalam beberapa loyang, lalu kukus +- 10 menit, jika sudah matang keluarkan dari panci kukus.
- Lalu cetak sesuai cetakan yang telah tim sediakan, dan balurkan nugget dengan putih telur, dan masukan ke wadah tepung panir hingga nugget terlapisi.

- Jika sudah masukan nugget ke dalam mesin *Vacum Frying*. Penggunaan alat ini sangat bermanfaat terutama dalam mengurangi tingkat penggunaan minyak agar nugget yang dihasilkan renyah, bergizi, bernilai jual, dan pastinya non kolesterol.
- Jika sudah matang, nugget vegetarian siap di hidangkan atau disimpan dalam bentuk frozen.

5. Edukasi Pentingnya Pemenuhan Gizi

Kegiatan ini dilakukan secara luring setelah pelatihan pengolahan nugget vegetarian tahap 2 yang dilakukan dengan mandiri oleh ibu-ibu PKK. Hasil dari olahan nugget vegetarian tersebut kami berikan kepada kelompok kader posyandu untuk dikonsumsi para balita. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan gizi keluarga melalui balita dan anak-anak posyandu. Pada kegiatan ini akan dijelaskan edukasi dan bimbingan mengenai komposisi gizi yang dapat menambah imun masyarakat dan pentingnya pola makan dan hidup yang sehat di era pandemi.

6. Edukasi Pentingnya Berwirausaha

Kegiatan ini dilakukan secara daring setelah tahap 1 dan 2 selesai. Pada kegiatan ini akan diberikan bimbingan secara virtual materi pentingnya berwirausaha di masa pandemi dengan cara pengolahan, pengemasan (packaging), promosi, serta pemasaran produk nugget vegetarian dengan logo khas dari Dusun Balekambang untuk menarik minat para konsumen.

7. Evaluasi dan keberlanjutan program oleh Tim PKM- PM

Tujuan akhir monitoring dan evaluasi Tim PKM-PM untuk dapat mengamati hasil dari kegiatan pelatihan pengolahan sayuran menjadi makanan inovasi baru berupa nugget vegetarian baik secara luring maupun daring apakah sudah berjalan lancar atau tidak. Pada tahap ini semua kegiatan yang sudah kami laksanakan di evaluasi dari awal hingga akhir kegiatan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah luaran program yang telah diharapkan sudah terlaksana atau masih belum terlaksana. Tim PKM-PM berharap agar kegiatan tersebut berkelanjutan di masa depan dengan cara ibu-ibu PKK melakukan kerjasama dengan pihak BUMDES dengan wirausaha nugget vegetarian

secara berkelanjutan bisa menambah pendapatan keluarga dan apabila lebih dapat dimasukkan ke dalam kas Desa.

Hasil Pelaksanaan

Pembekalan Pelaksanaan Kegiatan PKM UM Jember

Tahap awal yaitu melaksanakan rapat pembekalan pelaksanaan kegiatan PKM oleh Ketua PKM UM Jember yaitu Bapak Deni Arifianto, S. Kom., M. Kom yang diikuti oleh ke 3 tim PKM-PM UM Jember beserta dosen pendamping peraih pendanaan PKM Ristekdikti tahun 2021. Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui aplikasi google meeting pada tanggal 01 Juli 2021 Pukul 13.00 WIB hingga selesai.

Observasi Lokasi Mitra dan Perizinan Mitra

Pada tanggal 02 Juli 2021, Tim PKM-PM melakukan perizinan dengan Kepala Desa Paseban dan Ketua Penggerak PKK secara offline di Balai Desa Paseban. Hasil kegiatan ini tim PKM mendapatkan izin dari Kepala Desa Paseban dan Ketua Mitra untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 bulan secara luring di Kantor Desa Paseban. Sedangkan kegiatan berikutnya dilaksanakan secara daring dikarenakan di Kantor Desa Paseban terdapat kegiatan Pemilu Kepala Desa.



Gambar 1. Perizinan dengan Kepdes Paseban

Sosialisasi Tahap 1

Sosialisasi ini dilaksanakan 1 minggu setelah observasi yakni secara luring pada tanggal 06 Juli 2021 Pukul 09.00 WIB di kantor Desa Paseban dengan tetap mematuhi prokes yang berlaku. Materi sosialisasi tahap 1 ini yaitu Pelatihan Pengolahan Nugget Vegetarian, Pemanfaatan Sayuran, serta Penerapan Teknologi Mesin Vacuum Frying. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Paseban, ibu-ibu PKK, serta ibu rumah tangga yang terdampak covid-19.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan Tim PKM



Gambar 3. Foto bersama mitra

Persiapan Alat dan Bahan

Pada tanggal 16 Juli 2021 Pukul 10.00 WIB, tim PKM-PM melakukan pembelian bahan pembuatan nugget vegetarian sesuai dengan resep, pembelian alat-alat yang bersih, pemilihansayuran yang segar dan berkualitas baik, serta pembelian teknologi pangan mesin vacum frying agar nugget vegetarian yang dihasilkan sehat, bergizi, dan non kolesterol.



Gambar 4. Pembelian Alat dan Bahan

Pelatihan Pengolahan Nugget Vegetarian Tahap 1 dan 2

➤ Tahap 1

Kegiatan pelatihan pengolahan nugget vegetarian tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 secara luring di Balai Desa Paseban. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tim kelompok yaitu 10 orang ibu-ibu PKK dan 10 orang ibu rumah tangga yang terdampak covid-19 (PHK) dengan tetap mematuhi prokes yang berlaku. Hasil dari kegiatan tahap 1 yakni ibu-ibu mitra memperoleh sedikit ilmu baru yang bermanfaat mengenai cara pengolahan komoditas sayuran menjadi makanan inovasi baru berupa nugget vegetarian dengan menerapkan teknologi pangan yaitu mesin vacum frying agar nugget vegetarian yang dihasilkan sehat, bergizi, dan non kolesterol. Ibu-ibu mitra sangat antusias dan senang dalam kegiatan tersebut.



Gambar 5. Penerapan Vacum Frying



Gambar 6. Pelatihan oleh Tim PKM

➤ Tahap 2

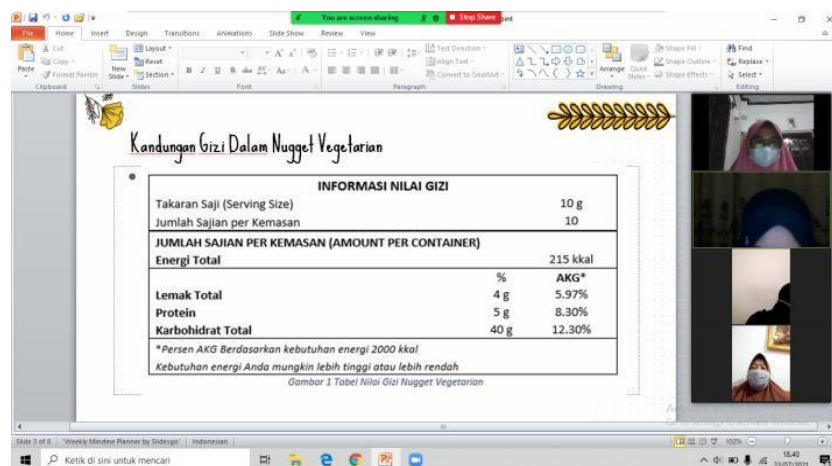
Agar ibu-ibu mitra dapat menerapkan dan membuat sendiri nugget vegetarian dirumah masing-masing, maka tim PKM-PM melaksanakan kegiatan pelatihan tahap 2 yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 26 Juli 2021 Pukul 09.00 WIB bertempat di Balai Desa Paseban yang dihadiri oleh ibu-ibu mitra, kepala desa, beserta TNI dan Polri. Hasil dari kegiatan tahap 2 yakni ibu-ibu mitra mampu membuat nugget vegetarian secara mandiri namun tetap dengan pendampingan tim PKM-PM. Dimana hasil nugget tersebut nantinya diberikan kepada para balita melalui Kelompok Kader Posyandu. Sehingga diharapkan gizi keluarga (anak) terpenuhi.



Gambar 7. Pengolahan secara mandiri oleh mitra

Sosialisasi Tahap 2

Mengingat pemberlakuan perpanjangan PPKM, serta akan adanya kegiatan pemilu di Desa Paseban, maka sosialisasi tahap 2 secara daring melalui media zoom meeting pada tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 18.00-19.30 WIB. Materi sosialisasi tahap 2 ini yaitu manfaat nugget vegetarian sebagai alternatif pemenuhan gizi keluarga terutama para balita di era pandemi Covid-19. Hasil dari kegiatan ini yaitu Tim PKM-PM dengan ibu-ibu mitra akan bekerja sama dengan Kader Posyandu meningkatkan gizi dan meminimalisir adanya stunting pada keluarga khususnya para balita melalui kegiatan posyandu rutin dengan memberikan konsumsi berupa nugget vegetarian.



The image shows a Zoom meeting window with a slide titled "Kandungan Gizi Dalam Nugget Vegetarian". The slide contains a table with nutritional information for a 10g serving size. The table is as follows:

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran Saji (Serving Size)		10 g
Jumlah Sajian per Kemasan		10
JUMLAH SAJIAN PER KEMASAN (AMOUNT PER CONTAINER)		
Energi Total		215 kkal
	%	AKG*
Lemak Total	4 g	5.97%
Protein	5 g	8.30%
Karbohidrat Total	40 g	12.30%

*Persen AKG Berdasarkan kebutuhan energi 2000 kkal
Kebutuhan energi Anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah
Gambar 1 Tabel Nilai Gizi Nugget Vegetarian

Gambar 9. Materi Kandungan Gizi Nugget Vegetarian

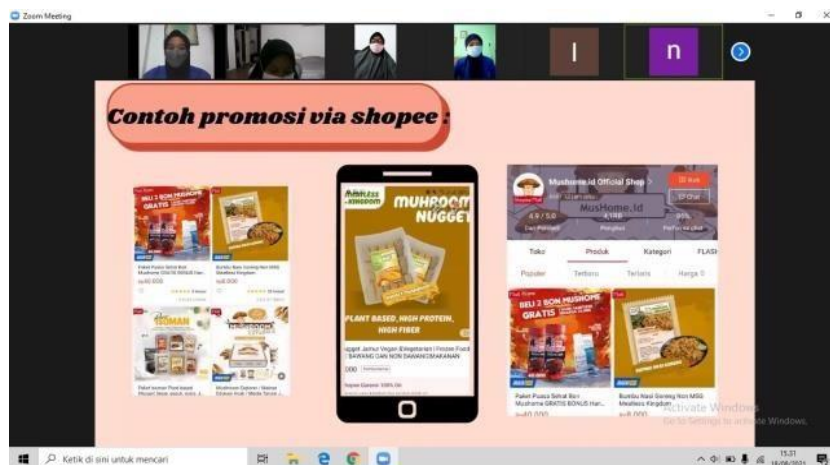
Sosialisasi Tahap 3

Tim PKM-PM melaksanakan kegiatan sosialisasi tahap 3 secara daring, dikarenakan perpanjangan PPKM yang masih berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan lainnya terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dalam seminggu 3 kali pertemuan. Tahap 1 mengenai materi pentingnya berwirausaha dan tata cara pengemasan yang menarik, tahap 2 materi promosi dan pemasaran pada media sosial, serta tahap 3 praktik lapangan yaitu ibu-ibu mencoba melakukan usaha nugget vegetarian. Tujuan kegiatan ini agar masyarakat mitra dapat berwirausaha dan memasarkan produk nugget vegetarian dengan logo makanan khas dari desa sendiri untuk meningkatkan pendapatan keluarga di era pandemi Covid-19. Target dari pemasaran produk ini yaitu

secara offline yaitu pada toko, swalayan, cafe. Sedangkan secara online pada media sosial facebook, Instagram, shopee, dll.



Gambar 10. Contoh Packaging Nugget



Gambar 11. Contoh Promosi Via Sosmed

Evaluasi dan keberlanjutan program oleh Tim PKM- PM

Tujuan akhir dari kegiatan PKM-PM ini yaitu untuk mengetahui apakah luaran program yangtelah diharapkan sudah terlaksana atau masih belum terlaksana.

Potensi Kemanfaatan Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) yang telah kami laksanakan selama dua bulan yakni bulan Juli dan Agustus, dengan melihat indikator keberhasilan dalam jangka pendek, maka potensi hasil yang diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Ruang Lingkup	Potensi Hasil
1.	Artikel Ilmiah	Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat.
2.	Peluang Memperoleh Paten	Untuk memperoleh hak paten tim PKM-PM kami mendaftarkan kepada lembaga Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Universitas Muhammadiyah Jember.
3.	Sosial	Keberlanjutan program ini mampu mendukung aspek kehidupan masyarakat Desa Paseban terutama terhadap kelompok mitra yang mampu memahami dan mempraktekkan cara mengolah sayuran menjadi makanan inovasi baru berupa nugget vegetarian yang renyah, kaya akan gizi, dan bernilai jual tinggi.
4.	Ekonomi	Kelompok mitra melalui ibu-ibu PKK Desa Paseban mampu mengolah dan belajar berwirausaha nugget vegetarian, sehingga bisa menambah <i>income</i> keluarga di Desa Paseban.
5.	Pendidikan	Melalui program ini tim PKM-PM dapat mentransferkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari Perguruan Tinggi kepada ibu-ibu PKK Desa Paseban, sehingga mereka mampu memahami dan edukasi tata cara pengolahan sayuran yang awalnya mereka buang bisa diolah menjadi makanan inovasi baru yakni nugget vegetarian yang memiliki banyak manfaat.
6.	Potensi Pengembangan Usaha	Meningkatnya Gizi dan kesehatan keluarga di era pandemi covid-19 serta terciptanya wirausaha UMKM bidang makanan ringan sehingga perekonomian masyarakat meningkat secara terus-menerus.

Sumber : Hasil Analisis

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM-PM) memberikan manfaat kepada masyarakat Dusun Balekambang, Desa Paseban melalui Kelompok Penggerak PKK Desa Paseban berupa pelatihan dan edukasi wirausaha tentang cara pengolahan sayuran menjadi alternatif makanan inovasi baru berupa nugget vegetarian dengan menerapkan kemajuan teknologi pangan berupa mesin vacuum frying untuk mengurangi penggunaan minyak agar nugget vegetarian yang dihasilkan sehat dan bergizi khususnya bagi para balita serta memiliki nilai jual yang tinggi untuk meningkatkan *income* keluarga di era pandemi *Covid-19*.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah sejauh ini mendukung pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) ini.

Daftar Pustaka

- Aulia Habsari, dkk. (2016). *Pelatihan Pembuatan Nugget Sayur Dan Jamur Pada Ibu-Ibu Masyarakat Desa Tanjungharjo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Azis Rosidi, Lestariningsih. (2018). *Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran Untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan Di Desa Jatinom-Blitar*. Jurnal Riset dan Konseptual. Vol 3(2).
- Setiani, Muhaenah. (2021). *Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong Pada Masyarakat Wilayah Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik. Vol 1 (01).
- Sugiarto, dkk. (2018). *Penambahan Beberapa Sayuran Pada Nugget Ayam*. Semnas Persepsi III Mana